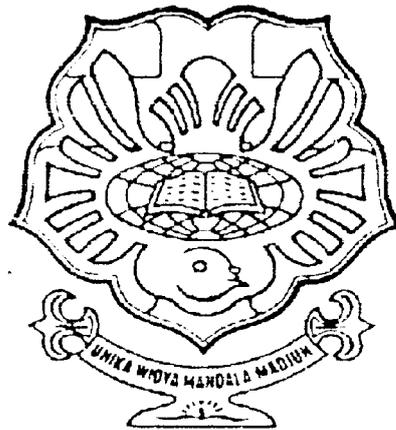


**ANALISIS PENGGUNAAN KATA TIDAK BAKU PADA SURAT KABAR
TRINIL POS DALAM BERITA UTAMA BIDANG PERTANIAN**

SKRIPSI



Oleh:

NANANG SULISTIYO

NIM: 12400007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

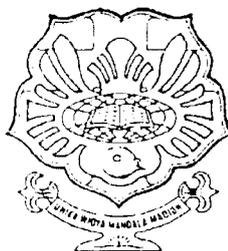
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA MANDALA

MADIUN

2004

**ANALISIS PENGGUNAAN KATA TIDAK BAKU PADA SURAT KABAR
TRINIL POS DALAM BERITA UTAMA BIDANG PERTANIAN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

Oleh:

NANANG SULISTIYO

NIM: 12400007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA MANDALA
MADIUN**

2004

HALAMAN PERSETUJUAN

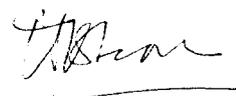
Skripsi dengan judul : Analisis Penggunaan Kata Tidak Baku pada Surat Kabar
Trinil Pos dalam Berita Utama Bidang Pertanian

Oleh : NANANG SULISTIYO

NIM : 12400007

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguii Skripsi Program
Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Mandala Madiun pada tanggal 17
Desember 2004

1. Dra. Rustiati



Pembimbing Pertama,

2. Dra. Savecti, M.Pd.



Pembimbing Kedua,

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : Analisis Penggunaan Kata Tidak Baku pada Surat Kabar
Trinil Pos dalam Berita Utama Bidang Pertanian

Oleh : NANANG SULISTIYO

NIM : 12400007

Telah diuji oleh Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan pada tanggal 21 Desember 2004.

Penguji I,



Dra. Rustiati

Penguji II,



Dra. Sayekti, M.Pd.



Dra. Sayekti, M.Pd.

MOTTO

Jangan melupakan pengalaman-pengalaman itu.

Karena pengalaman dapat menjadi penuntun dikemudian hari.

Peliharalah cita-citamu dengan baik. Karena bila cita-citamu sudah padam maka samalah artinya dengan mati.

*Cinta itu bukan sumber bahagia,
tetapi ketiadaan cinta adalah sumber derita.*

Seberapa besar kesengsaraan bila sudah diterima hanya merupakan cobaan.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang telah memberikan dorongan semangat dan biaya.
2. Adikku Wikan Dwi Cahyono alias AAN.
3. Seluruh keluarga besarku: mbak Wiwid, mbak Yuyun, mbak Lisa, mbak Dhita dan mas Dwi.
4. Semua temen-temenku seperjuangan: Atok (othon), Heru (Menyex), Ismail (Wedus), Darmiati, Inge, Wulan dan Sobatku yang telah banyak membantuku Dewik (makasih yach?)
5. "My Gilrs friend" Handri, Rani, Iis, Edwin, Yanti, Tya, Wulan, Anny, Enny, Soeci. (Maafkan aku dan makasih atas semua yang pernah kau berikan).
6. Semua temen nongkrongku: Mbeler, mas Veri, penthil, pedhet pare, Eko, Rino, mase Dewik Dhoenomiry dan anak-anak Singo'22. Robot, mukret, kemis, mandra, Heru, deglix, gushon, kodox, tomblox, ulo, jolobus, endox, kUSDil, wigyo, yuli ateng, arif, joko, phiex, Agus saman, ason2, mantrex, do2, yox, soet, serta temen-temen semua yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu. Makasih atas sportsnya dan salam PEACE.
7. Pak Slamet yang telah sabar mengetik dan menunggu biaya, makasih yach? Pak bayan, Pak Birin, mas Yoen, lek Minah, jangan lupa sering-sering main dan nyeket nomor.
8. Almamater tercinta.

Nama PTS : Universitas Widya Mandala Madiun
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRAKSI SKRIPSI

Nama : Nanang Sulistiyo
Nomor Pokok : 12400007
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : ANALISIS PENGGUNAAN KATA TIDAK BAKU PADA SURAT
KABAR TRINIL POS DALAM BERITA UTAMA BIDANG
PERTANIAN

Ringkasan Isi

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa adalah sistem tanda konvensional yang terutama berupa bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia untuk bekerjasama dan berhubungan. Dengan demikian, bahasa merupakan alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat untuk mengadakan hubungan antaranggotanya berupa simbol bunyi yang khusus dihasilkan oleh alat ucap manusia. Jadi bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia disebut bahasa.

Bahasa baku adalah ragam bahasa yang tidak mengandung unsur-unsur fonologis, leksikal dan gramatikal yang khusus menandai bahasa daerah, dialek setempat, atau bahasa asing. Bahasa baku adalah ragam bahasa yang ejaannya, tata bahasanya, dan kosa katanya diakui keberterimaannya di kalangan masyarakat luas dan dijadikan norma pemakaian yang benar. Dengan demikian, bahasa Indonesia baku adalah bahasa Indonesia yang dalam pemakaiannya menurut atau mengikuti *kaidah dan norma yang benar*.

Penelitian ini meneliti pemakaian kata tidak baku dalam Surat Kabar *Trinil Pos*. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah *ingin mengetahui pemakaian kata tidak baku dalam Surat Kabar Trinil Pos pada Berita Utama bidang Pertanian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu metode penelitian yang berupaya memecahkan permasalahan yang ada pada masa sekarang dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikan, menganalisis data, dan menginterpretasikannya.*

Berdasarkan hasil analisis data (1) Terdapat kata tidak baku sebanyak 31 kata. (2) Dari kata tidak baku sebanyak 31 kata, diklasifikasikan berdasarkan bentuk kata, terdapat 18 kata dasar, 11 kata berimbuhan, 1 kata ulang, dan 1 kata majemuk. (3) Pemakaian kata tidak baku sebanyak 31 kata yang terdapat pada Surat Kabar *Trinil Pos* dalam Berita Utama Pertanian pada dasarnya sudah sesuai dengan konteks kalimat, tetapi hanya ada satu kata yang tidak sesuai dengan konteks, yaitu kata

panjang. (4) Penggunaan kata tidak baku dalam Surat Kabar Trinil Pos pada Berita Utama Pertanian tergolong sedikit.

Peneliti menyarankan (1) Bagi pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia, analisis ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pengajaran kosakata tentang kata baku dan kata tidak baku. (2) Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap menghargai terhadap media massa khususnya Surat Kabar Trinil Pos, serta mengetahui benar atau salah, baku atau tidak baku pemakaian kata dalam sebuah surat kabar yang sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (3) Bagi peneliti lanjut, penelitian ini hendaknya dapat dimanfaatkan untuk dapat meneliti unsur-unsur yang masih perlu diteliti dan dianalisis dari Surat Kabar Trinil Pos, karena penelitian ini hanya terbatas pada pemakaian kata-kata tidak baku. (4) Bagi penerbit, khususnya Surat Kabar Trinil Pos, agar lebih memperhatikan penggunaan kata yang baku dan mengurangi penggunaan kosa kata bahasa daerah.

Madiun, 9 Desember 2004

Peneliti

NANANG SULISTIYO

Mengetahui:

Pembimbing I



DRA. RUSTIATI

Pembimbing II



DRA. SAYEKTI, M.PD.



Dekan,



DRA. SAYEKTI, M.PD.

KATA PENGANTAR

Peneliti memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Kata Tidak Baku pada Surat Kabar Trinitas Pos dalam Berita Utama Bidang Pertanian” ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Mandala Madiun.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih atas bantuan, bimbingan, serta dukungan dalam upaya penyusunan skripsi ini kepada:

1. Ibu Dra. Rustiati, selaku dosen pembimbing pertama;
2. Ibu Dra. Sayekti, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua;
3. Segenap karyawan dan karyawan Perustakaan Universitas Widya Mandala Madiun, dan
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah turut membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kiranya skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

Madiun, November 2004

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Asumsi	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
F. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Bahasa Baku	8
1. Ciri Bahasa Baku	8
2. Fungsi Bahasa Baku	9
3. Bahasa Yang Baik dan Benar	11
4. Hubungan Bahasa Indonesia dengan Bahasa Daerah Nusantara	12
B. Kata Baku	13
1. Pengertian	13
2. Ciri-ciri Kata Baku	15
C. Kosa Kata	16
1. Pengertian Kosa Kata	16
2. Syarat Kosakata Sebagai Istilah	17

3. Kosakata Aktif dan Kosakata Pasif	18
4. Sumber Perluasan Kosakata	19
5. Klasifikasi Kosakata dalam Kaitannya dengan Diksi	22
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Metode Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Instrumen Penelitian	31
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV PEMBAHASAN	33
A. Penyajian Data	33
B. 1. Pengertian Kata-kata Tidak Baku Berdasarkan Kamus Bahasa Jawa	39
2. Kesepadanan Kata-kata Tidak Baku dalam Bahasa Indonesia ..	40
C. Klasifikasi Kata -kata Tidak Baku Berdasarkan Bentuk Kata	42
D. Klasifikasi Kata -kata Tidak Baku Berdasarkan Asal Kata	43
E. Pembetulan Kata-kata Tidak Baku menjadi Kata Baku	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	